

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kwartir Cabang XI.28 Tegal. Peneliti mengambil lokasi penelitian di tempat tersebut karena Kwartir Cabang XI.28 Tegal memiliki karakteristik yang cocok untuk dijadikan objek penelitian terkait dengan proses sosialisasi dan internalisasi pendidikan karakter dalam Gerakan Pramuka. Penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi ke Sanggar Bhakti dan wawancara dengan informan di gugus depan yang menjadi rujukan penelitian.

##### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yakni pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014. Dimulai dari penyusunan dan revisi proposal, observasi, pengumpulan data, analisis data hingga penyusunan laporan yang akan digambarkan melalui tabel kegiatan penelitian berikut ini.

**Tabel 2.**

**Waktu Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kegiatan</b>	<b>Bulan ke-</b>					
	<b>Des</b>	<b>Jan</b>	<b>Feb</b>	<b>Mar</b>	<b>Apr</b>	<b>Mei</b>
Penyusunan dan Revisi Proposal						
Observasi dan Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Penyusunan Laporan						

**C. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang ditinjau dari segi pemaparan data atau informasi. Pada penelitian ini peneliti berusaha membahas masalah mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mengumpulkan informasi, data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisis secara deskriptif atau apa adanya (Moleong, 2005:6).

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, disebut juga dengan metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2009: 8).

Penelitian ini mencoba mencari tahu bagaimana proses sosialisasi dan internalisasi pendidikan karakter yang dilakukan dalam Gerakan Pramuka. Peneliti mencoba menjelaskan upaya yang dilakukan Gerakan Pramuka dalam hal ini adalah Kwartir XI.28 Tegal dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan karakter kepada anggota Pramuka.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data Primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa adanya perantara. Sumber yang dimaksud berupa benda-benda, situs-situs, kata dan tindakan dari sampel dan selebihnya adalah tambahan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pembina Pramuka yang ada di wilayah Kwartir Cabang XI.28 Tegal. Selain itu, beberapa pengurus Kwartir Cabang XI.28 Tegal juga diambil untuk dijadikan sebagai sumber data primer.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data kedua di luar kata dan tindakan, namun data ini tidak diabaikan dan memiliki kedudukan penting. Sumber data sekunder berupa sumber tertulis, majalah, surat kabar, buletin, jurnal, dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Sumber data sekunder juga

dapat berupa dokumentasi arsip, foto-foto kegiatan dan data statistik serta rekaman audio.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Teknik observasi (pengamatan) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2002: 116). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang disesuaikan dengan objek atau sasaran yang diamati. Observasi non partisipan adalah jenis observasi yang tidak menempatkan peneliti sebagai bagian dari masyarakat yang diteliti.

Beberapa hal yang menjadi objek observasi dalam penelitian ini adalah kondisi dan lokasi dari Kwartir Cabang XI.28 Tegal, gugus depan (sekolah) dan keadaan anggotanya.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Wawancara disini memiliki peranan yang sangat

*urgent* dimana wawancara ini memiliki tujuan untuk mendapatkan keterangan, informasi, data, dan lain sebagainya (Moleong, 2005: 186).

Teknik wawancara dilakukan dengan membuat pedoman wawancara yang sesuai dengan permasalahan yang akan digunakan untuk tanya jawab dengan para informan. Wawancara jenis ini bersifat lentur dan terbuka, tidak terstruktur ketat, tetapi dengan pernyataan yang semakin terfokus dan mengarah pada kedalaman informasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan kepada pembina Pramuka serta pengurus Kwartir Cabang XI.28 Tegal sebagai pihak-pihak terkait dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi tentang pokok permasalahan yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158) mengemukakan bahwa dokumentasi berasal dari fakta dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dibanding dengan metode lain, maka metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, tidak berubah. Hal yang diamati adalah benda mati bukan benda hidup. Studi dokumentasi ini dimaksudkan sebagai data pelengkap dalam mencari data.

## **F. Teknik Sampling**

Teknik *sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling* bertujuan (*purposive sampling*) dan teknik *snowball sampling*. Purposive sampling ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2004: 47).

Adapun kriteria dari informan yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian adalah 1) Pengurus Kwartir Cabang XI.28 Tegal; 2) Pembina Pramuka Gugus Depan atau Pengurus Dewan Kerja Cabang; 3) Anggota Pramuka yang aktif mengikuti kegiatan Kepramukaan. Dari Kriteria tersebut di dapatkan 4 orang pengurus Kwartir Cabang XI.28 Tegal, 1 diantaranya dengan kedudukan di Pusdiklat dan 3 orang lainnya adalah Andalan pembina Pramuka serta 2 orang pengurus Dewan Kerja Cabang.

## **G. Validitas Data**

Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan untuk mengukur sesuatu itu memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur tersebut. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2009: 219).

Dalam pemeriksaan keabsahan data ini peneliti melakukannya dengan tiga cara :

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan melalui langkah-langkah berikut ini (Sugiono, 2008: 274) :

- 1) Mengkonfirmasi ulang baik secara langsung atau tidak mengenai hal-hal yang telah diungkapkan oleh informan kepada peneliti.
- 2) Menganalisis data yang diperoleh dengan kajian kepustakaan terutama dengan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.
- 3) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi.

#### 2. Diskusi dengan Ahli

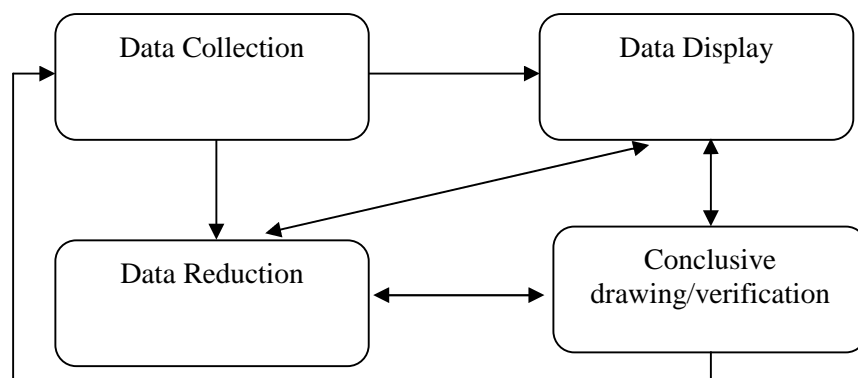
Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan ahli dalam bentuk konsultasi atau diskusi analitik sehingga kekurangan dari penelitian ini dapat segera diungkap dan diketahui. Ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing. Diskusi dengan ahli ini dilakukan dalam beberapa tahap yakni mulai dari penyusunan penelitian (pra penelitian), penelitian (observasi dan pengumpulan data), analisis data dan penyusunan laporan penelitian.

### 3. Diskusi Teman Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan dengan rekan-rekan dalam bentuk diskusi analitik sehingga kekurangan dalam penelitian dapat segera terungkap dan diketahui agar pengertian mendalam dapat segera ditelaah. Melalui diskusi seperti ini, peneliti akan memperoleh masukan positif terhadap penelitian yang dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif , teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga data menemui titik kejenuhan. Aktifitas dalam analisis data yang dimaksud adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.



Bagan 2. Komponen analisis data

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran peneliti tentang fenomena yang terjadi. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti harus melakukan wawancara dengan beberapa informan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data dapat berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan dengan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tulis lapangan. Reduksi data bertujuan untuk memberikan gambaran dan mempertajam hasil dari pengamatan yang sekaligus untuk mempermudah kembali pencarian data yang sudah diperoleh.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan data lebih lanjut. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhanaan data, kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang sederhana dan efektif sehingga mudah dipahami.

d. *Conclusion drawing/verification* (Kesimpulan/verifikasi data)

Kesimpulan adalah kegiatan penulisan dengan tujuan untuk menjawab perumusan masalah. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.